



Pengaruh Inklusi Keuangan, Kompetensi SDM dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri

Yayan Ardiyanto^{1*}, Edi Wibowo², D. Ririn Indriastuti³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta^{1,2,3}

*Email Korespodensi: yayanardi01@gmail.com

Diterima: 21-09-2024 | Disetujui: 22-09-2024 | Diterbitkan: 23-09-2024

ABSTRACT

There are many MSME players in this area, especially in the food and beverage sector. There are a total of 341 MSMEs in the Purwantoro District area, Wonogiri (MSME Data from the Wonogiri MSME and Industry and Trade Service, 2023). This research was created with the aim of analyzing the significance of the influence of financial inclusion, HR competency and financial literacy on the financial performance of Culinary MSMEs in Purwantoro District. This research uses data types, namely qualitative and quantitative data. The data source used is data acquisition in the form of primary data and secondary data. The population in this research is the Culinary MSME actors in Purwantoro District, totaling 341 types of businesses. Sampling was carried out using accidental sampling technique and 77 samples were obtained. The data analysis techniques used in this research are descriptive analysis, multiple linear regression analysis, t test, F test, and coefficient of determination. The results of this research using the t test with the research results are: financial inclusion has no significant effect on the financial performance of Culinary MSMEs in Purwantoro District, HR competency has a significant effect on the financial performance of Culinary MSMEs in Purwantoro District and financial literacy has a significant effect on the financial performance of Culinary MSMEs in Purwantoro District. The calculated F test results obtained a value of 27.097 with a significance value of $0.000 < 0.05$. The results of the coefficient of determination test obtained an adjusted R² value of 0.507, meaning that the contribution of the independent influence (financial inclusion, HR competency and financial literacy) to the dependent variable (financial performance of MSMEs) was 50.7%.

Keywords: Financial Inclusion, HR Competency, Financial Literacy And MSME Financial Performance..

ABSTRAK

Banyak ditemui pelaku UMKM di wilayah ini, khususnya pada sektor makana dan minuman. Terdapat total 341 jumlah UMKM yang ada di wilayah Kecamatan Purwantoro, Wonogiri (Data UMKM Dinas UMKM dan Perindag Wonogiri, 2023). Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menganalisis signifikansi pengaruh inklusi keuangan, kompetensi SDM dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro. Penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah dengan perolehan data berupa data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah pihak pelaku UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro yang berjumlah 341 jenis usaha. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling* dan diperoleh 77 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menggunakan uji t dengan hasil penelitian yaitu: inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro, kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro. Hasil uji F hitung diperoleh nilai 27,097 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R*² 0,507, artinya besarnya sumbangan pengaruh bebas (inklusi keuangan, kompetensi SDM dan literasi keuangan) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan UMKM) sebesar 50,7%.

Kata kunci: Inklusi Keuangan, Kompetensi SDM, Literasi Keuangan Dan Kinerja Keuangan UMKM.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ardiyanto, Y., Wibowo, E., & Indriastuti, D. R. (2024). Pengaruh Inklusi Keuangan, Kompetensi SDM dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 797-810. <https://doi.org/10.62710/bjtdyq69>

PENDAHULUAN

Banyak jenis usaha yang berkembang di berbagai wilayah hingga saat ini. Salah satu usaha masuk dalam kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Banyak pelaku usaha yang masuk dalam kategori UMKM. Penerapan UMKM juga memerlukan manajemen yang baik supaya usaha dapat berjalan dan berkembang sesuai dengan tujuannya. Manajemen mengandung pengaruh penting dalam jalannya usaha. Manajemen keuangan juga memegang pengaruh dalam jalannya usaha. Keuangan yang disusun secara terstruktur rapi mempengaruhi jalannya usaha. Menurut Musthafa (2017: 3) “Manajemen keuangan menjelaskan keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, pendanaan, pemenuhan kebutuhan dana dan kebijakan deviden”. Manajemen keuangan berpengaruh pada kinerja keuangan. Pemahaman akan manajemen keuangan oleh pihak pelaku usaha menjadikan pelaku usaha mampu memahami pentingnya ilmu tersebut. Manajemen keuangan menjadikan pelaku usaha mampu mengetahui bagaimana kinerja keuangan dalam usahanya berjalan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil ekonomi yang diraih oleh pihak pelaku UMKM pada waktu tertentu melalui aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan biasanya berupa prestasi yang dicapai oleh pelaku UMKM yang terlihat dari bagaimana kemampuan UMKM dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai pelaku usaha dalam suatu periode tertentu dan tertuang di dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, sehingga melalui informasi ini dapat diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Rudianto (2013: 189) “Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsi mengelola asset perusahaan secara efisien”. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan pada aktivitas yang telah dilakukan dalam menjalankan usaha.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada sebuah usaha, termasuk pada UMKM. Faktor pertama yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan berasal dari faktor inklusi keuangan. Inklusi keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam jalannya sebuah usaha. Inklusi keuangan memiliki banyak manfaat, salah satunya dapat mendorong pertumbuhan pendapatan yang dapat memberikan dampak stabilitas sistem keuangan usaha. Menurut *World Bank* (2014:1) “Inklusi keuangan merupakan kemampuan individu atau kelompok yang dapat memiliki akses terhadap produk dan layanan keuangan”. Ketika seorang pihak UMKM memiliki pemahaman akan inklusi keuangan yang baik, maka kinerja keuangan juga akan tersusun dengan baik. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hertadiani dan Lestari (2021) menyatakan hasil penelitian bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, sedangkan hasil berbeda didapatkan pada penelitian yang dilakukan oleh Hilmawati dan Kusumaningtias (2021) menyatakan hasil penelitian bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Faktor selanjutnya yang juga memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan berasal dari faktor kompetensi SDM yang dimiliki. SDM yang berperan di dalam sebuah usaha mengandung peran penting untuk tercapainya tujuan bersama. SDM ini bisa berupa pemilik usaha, pegawai yang bekerja dan seluruh komponen manusia yang ada pada usaha. Menurut Sudarmanto (2015: 46) “Kompetensi SDM merupakan karakteristik dasar perilaku yang berhubungan dengan kriteria dan acuan efektif manusia dalam menjalankan pekerjaan”. SDM yang bekerja dengan berkompotensi yang baik akan memiliki pemahaman yang luas di dalam mengatur kinerja keuangan usaha. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

Rahmadani, Meutia dan Lubis (2023) menyatakan hasil penelitian bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, sedangkan hasil berbeda didapatkan pada penelitian yang dilakukan oleh Habibi, Maskudi dan Mahanani (2022) menyatakan hasil penelitian bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Faktor lain yang juga memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan berasal dari faktor literasi keuangan. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam sektor keuangan terutama dalam mewujudkan keuangan yang inklusif dan memiliki dampak yang sangat besar pada perekonomian. Hal ini dikarenakan kehidupan sehari-hari manusia yang tidak terlepas dari kegiatan keuangan. Menurut OJK (2015: 1) “Literasi keuangan mencakup suatu aktivitas atau proses peningkatan pengetahuan, keyakinan, keterampilan masyarakat dalam mengelola manajemen keuangan dengan baik”. Ketika pelaku usaha memahami dasaran pada literasi keuangan dengan baik, maka kinerja keuangan juga akan tercatat dengan baik. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulyanti dan Nurhayati (2022) menyatakan hasil penelitian bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, sedangkan hasil berbeda didapatkan pada penelitian yang dilakukan oleh Lindananty, Angel dan Christina (2022) menyatakan hasil penelitian bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Penelitian ini dilakukan pada seluruh pihak pelaku UMKM Kuliner yang ada di wilayah Kecamatan Purwantoro, Wonogiri, Jawa Tengah. Wilayah ini masuk ke dalam wilayah yang cukup strategis dan banyak dikenal oleh lapisan masyarakat. Banyak ditemui pelaku UMKM di wilayah ini, khususnya pada sektor makanan dan minuman. Terdapat total 341 jumlah UMKM yang ada di wilayah Kecamatan Purwantoro, Wonogiri (Data UMKM Dinas UMKM dan Perindag Wonogiri, 2023).

Sehubungan dengan adanya pihak pelaku UMKM yang ada, diketahui bahwa kinerja keuangan UMKM yang dijalankan oleh pelaku usaha di wilayah Kecamatan Purwantoro masih belum maksimal. Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan pada pelaku UMKM Kuliner yang ada di wilayah Kecamatan Purwantoro, ditemukan beberapa fenomena terkait dengan informasi permasalahan pada kurang maksimalnya kinerja keuangan UMKM. Pelaku usaha masih memiliki keterbatasan pemahaman pada faktor inklusi keuangan, kurangnya kompetensi modern SDM yang beroperasi di dalamnya, dan juga kurang pahami informasi terkait dengan literasi keuangan. Hal inilah yang menjadikan sistem kinerja keuangan pada UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro masih belum maksimal dan diperlukan saran informasi perbaikan lebih lanjut (Data UMKM Dinas KUKM dan Perindag, 2022).

Berdasarkan latar belakang serta hasil kajian penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya fenomena dan *research gap*, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, KOMPETENSI SDM DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM KULINER DI KECAMATAN PURWANTORO”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis survei yang dilakukan pada pelaku UMKM Kuliner yang berada di wilayah Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri, untuk mengetahui faktor-faktor inklusi keuangan, kompetensi SDM dan literasi keuangan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Alasan memilih obyek UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri, dikarenakan Kecamatan

Purwanto merupakan daerah yang bisa dikatakan cukup banyak ditemui UMKM Kuliner yang beragam jenis ditawarkan kepada konsumen yang di mana masih terdapat beberapa permasalahan pada kinerja keuangannya. Penelitian ini dilakukan di UMKM Kuliner di Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri dengan pertimbangan izin yang diberikan oleh pihak-pihak terkait dalam melakukan penelitian di lokasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah pihak pelaku pihak UMKM Kuliner di Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri yang berjumlah 341 jenis usaha. Jumlah sampel yang digunakan yaitu pihak UMKM Kuliner di Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri yang berjumlah 77 jenis usaha.

Analisis data yang digunakan yaitu analisis induksi dengan Analisis Regresi Linear Berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (inklusi keuangan, kompetensi SDM, literasi keuangan) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan). Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

a	: Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	: Koefisien Regresi
Y	: Kinerja Keuangan
X ₁	: Inklusi Keuangan
X ₂	: Kompetensi SDM
X ₃	: Literasi Keuangan
e	: Error

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada seluruh pihak pelaku UMKM Kuliner yang ada di wilayah Kecamatan Purwanto, Wonogiri, Jawa Tengah. Wilayah ini masuk ke dalam wilayah yang cukup strategis dan banyak dikenal oleh lapisan masyarakat. Purwanto merupakan pintu gerbang masuk Kabupaten Wonogiri dari sisi timur. Kecamatan Purwanto memiliki luas wilayah 5.952,7837 hektar yang merupakan daerah yang aktif 24 jam. Secara administrative, Purwanto terbagi menjadi 2 kelurahan dan 13 desa.

Banyak ditemui pelaku UMKM di wilayah ini, khususnya pada sektor makanan dan minuman. Terdapat total 341 jumlah UMKM yang ada di wilayah Kecamatan Purwanto, Wonogiri (Data UMKM Dinas UMKM dan Perindag Wonogiri, 2023). Industri makanan di wilayah Purwanto meliputi kopi, emping, rambak, mete, tahu dan tempe dan lainnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (inklusi keuangan, kompetensi SDM dan literasi keuangan) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan UMKM). Menurut Sugiyono (2017:275) rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan UMKM

- a = Konstanta
 b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi
 X_1 = Inklusi Keuangan
 X_2 = Kompetensi SDM
 X_3 = Literasi Keuangan
e = Error

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,705	2,306		2,907	0,005
	Inklusi Keuangan	-0,091	0,084	-0,088	-1,081	0,283
	Kompetensi SDM	0,467	0,109	0,482	4,296	0,000
	Literasi Keuangan	0,287	0,108	0,299	2,650	0,010

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Sumber: Data primer yang diolah, 2024.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$Y = 6,705 + (-0,091) X_1 + 0,467 X_2 + 0,287 X_3$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah:

- a 6,705 (positif)
artinya jika inklusi keuangan (X_1) = 0, kompetensi SDM (X_2) = 0 dan literasi keuangan (X_3) = 0 maka kinerja keuangan UMKM (Y) adalah positif.
- b1 (-0,091 (negatif)
Inklusi keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan UMKM.
Artinya: jika inklusi keuangan (X_1) meningkat maka kinerja keuangan UMKM (Y) akan menurun, dengan asumsi variabel kompetensi SDM (X_2) dan literasi keuangan (X_3) konstan/tetap.
- b2 0,467 (positif)
Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.
Artinya: jika kompetensi SDM (X_2) meningkat/semakin baik maka kinerja keuangan UMKM (Y) akan meningkat, dengan asumsi variabel inklusi keuangan (X_1) dan literasi keuangan (X_3).
- b3 0,287 (positif)
Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.
Artinya: jika literasi keuangan (X_3) meningkat/semakin baik maka kinerja keuangan

UMKM (Y) akan meningkat, dengan asumsi variabel inklusi keuangan (X_1) dan kompetensi SDM (X_2).

Uji t

Analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikansi pengaruh variabel bebas (inklusi keuangan, kompetensi SDM dan literasi keuangan) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan UMKM). Hasil analisis uji t dengan menggunakan *software* SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji T

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,705	2,306		2,907	0,005
	Inklusi Keuangan	-0,091	0,084	-0,088	-1,081	0,283
	Kompetensi SDM	0,467	0,109	0,482	4,296	0,000
	Literasi Keuangan	0,287	0,108	0,299	2,650	0,010

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM

Sumber: Data primer yang diolah, 2024.

Langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Pengujian signifikansi pengaruh inklusi keuangan (X_1) terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) sebagai berikut:
 - a) Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \beta_i = 0$, artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (inklusi keuangan) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan UMKM).

$H_a : \beta_i \neq 0$, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (inklusi keuangan) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan UMKM).
 - b) Menentukan *level of significance*: (α) = 0,05 atau 5%
 - c) Menentukan Kriteria Pengujian yaitu :

H_0 diterima apabila $p\text{ value} \geq 0,05$.

H_0 ditolak apabila $p\text{ value} < 0,05$.
 - d) Kesimpulan

Diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = 0,283 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sehingga H_1 yang menyatakan bahwa “Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro” tidak terbukti kebenarannya.
- 2) Pengujian signifikansi pengaruh kompetensi SDM (X_2) terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) sebagai berikut:
 - a) Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \beta_i = 0$, artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas

- (kompetensi SDM) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan UMKM).
- Ha : $\beta_1 \neq 0$, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (kompetensi SDM) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan UMKM).
- b) Menentukan *level of significance*: $(\alpha) = 0,05$ atau 5%.
- c) Menentukan Kriteria Pengujian yaitu :
- Ho diterima apabila $p \text{ value} \geq 0,05$.
Ho ditolak apabila $p \text{ value} < 0,05$.
- d) Kesimpulan
Diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sehingga H_2 yang menyatakan bahwa “Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro” terbukti kebenarannya.
- 3) Pengujian signifikansi pengaruh literasi keuangan (X_3) terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) sebagai berikut:
- a) Menentukan Ho dan Ha
Ho : $\beta_1 = 0$, artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (literasi keuangan) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan UMKM).
Ha : $\beta_1 \neq 0$, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (literasi keuangan) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan UMKM).
- b) Menentukan *level of significance*: $(\alpha) = 0,05$ atau 5%.
- c) Menentukan Kriteria Pengujian yaitu :
- Ho diterima apabila $p \text{ value} \geq 0,05$.
Ho ditolak apabila $p \text{ value} < 0,05$.
- d) Kesimpulan
Diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = $0,010 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sehingga H_3 yang menyatakan bahwa “Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro” terbukti kebenarannya.

Uji F

Uji ketepatan model digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas (inklusi keuangan, kompetensi SDM dan literasi keuangan) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan UMKM). Uji ketepatan model regresi menggunakan uji F. Hasil analisis uji F dengan menggunakan *software* SPSS sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	332,501	3	110,834	27,097	0,000 ^b
	Residual	298,590	73	4,090		
	Total	631,091	76			

Sumber: Data primer yang diolah, 2024.

Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Ho dan Ha

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya jika model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (inklusi keuangan, kompetensi SDM dan literasi keuangan) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan UMKM) tidak tepat.

Ha: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, artinya jika model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (inklusi keuangan, kompetensi SDM dan literasi keuangan) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan UMKM) sudah tepat.

2) *Level of significance* (α) = 0,05

3) Kriteria pengujian:

Ho diterima apabila $p\text{-value} \geq 0,05$

Ho ditolak apabila $p\text{-value} < 0,05$

4) Kesimpulan

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 27,097 dengan nilai signifikansi ($p\text{-value}$) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya model tepat dalam memprediksi pengaruh variabel bebas (inklusi keuangan, kompetensi SDM dan literasi keuangan) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan UMKM).

Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas (inklusi keuangan, kompetensi SDM dan literasi keuangan) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan UMKM). Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan *software* SPSS sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,726 ^a	0,527	0,507	2,022

Sumber: Data primer yang diolah, 2024.

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R^2*) untuk model ini adalah sebesar 0,507,

artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel bebas (inklusi keuangan, kompetensi SDM dan literasi keuangan) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan UMKM) sebesar 50,7%. Sisanya ($100\% - 50,7\%$) = 49,3% diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya: stabilitas sistem, teknologi keuangan, dan modal sosial.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri.

Hasil analisis diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = $0,283 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sehingga H_1 yang menyatakan bahwa “Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri” tidak terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori dari Sanjaya (2014: 115) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan merupakan penyediaan akses bagi masyarakat untuk menggunakan layanan sistem keuangan dengan baik dalam membantu penyusunan kinerja keuangan usaha yang telah disusun dalam kinerja keuangan. Ketidapahaman pihak pelaku usaha terkait dengan inklusi keuangan akan menjadikan kurangnya efisiensi kegiatan dalam penyusunan laporan keuangan usaha. Seorang pelaku usaha yang tidak dapat menerapkan pemahaman terkait dengan inklusi keuangan tidak akan mampu menunjukkan bahwa kinerja keuangan usaha juga akan berjalan dengan baik, sehingga hasil dari kinerja keuangan pun dinilai tidak stabil. Hasil penelitian juga didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Hilmawati dan Kusuma-ningtias (2021) menyatakan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri.

Hasil analisis diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sehingga H_2 yang menyatakan bahwa “Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri” terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Sudarmanto (2015: 46) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM merupakan karakteristik dasar perilaku individu yang berhubungan dengan kriteria pekerjaan yang telah dijalankan. Maksud dari kompetensi disini, dimana seseorang pelaku usaha memiliki pemahaman yang berkompeten dalam memahami segala informasi terkait dengan manajemen dan kinerja keuangan. Ketika pelaku usaha memiliki wawasan luas, tentu akan menerapkan pemahaman tersebut dalam praktik nyata dalam pencapaian kinerja keuangan yang maksimal. Hasil penelitian juga didukung oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian dari Rahmadani, Meutia dan Lubis (2023) dan Lestari, Antong dan Usman (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM

Implikasi pada penelitian agar variabel kompetensi SDM meningkatkan kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro, maka UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro sebaiknya lebih meningkatkan konsep diri dengan cara semakin berusaha lebih untuk kemajuan UMKM Kuliner.

UMKM Kuliner di Kecamatan Purwanto sebaiknya selalu menjaga sifat dengan cara selalu berusaha konsisten dalam menjalankan UMKM Kuliner.

Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri.

Hasil analisis diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = $0,010 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sehingga H_3 yang menyatakan bahwa “Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri” terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Kusumaningtuti dan Cecep (2018: 8) yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dalam meningkatkan pengambilan keputusan. Adanya literasi keuangan menjadikan sebuah informasi untuk pelaku usaha dalam mencapai kinerja keuangan yang baik dan lebih terstruktur. Rahmadani, Meutia dan Lubis (2023); Fadilah, Rahman dan Anwar (2022); Mulyanti dan Nurhayati (2022); Rosyadah, Mus, Semmaila, Chalid dan Budiandrianni (2022); Febriana dan Sulhan (2021) dan Hilmawati dan Kusumaningtias (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Implikasi pada penelitian agar variabel literasi keuangan meningkatkan kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwanto, maka UMKM Kuliner di Kecamatan Purwanto sebaiknya lebih meningkatkan perilaku keuangan sehingga semakin mampu bertindak atas kondisi keuangan pada UMKM Kuliner. UMKM Kuliner di Kecamatan Purwanto sebaiknya selalu memiliki pengetahuan keuangan sehingga selalu memahami pengetahuan keuangan pada UMKM Kuliner.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Inklusi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri.
2. Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri.
3. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Agar variabel inklusi keuangan meningkatkan kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri, maka UMKM Kuliner di Kecamatan Purwanto sebaiknya lebih meningkatkan jangkauan layanan sehingga jangkauan layanan keuangan formal UMKM Kuliner dari aspek keterjangkauan fisik semakin baik.

Pengaruh Inklusi Keuangan, Kompetensi SDM dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri

(Ardiyanto, et al.)

2. Agar variabel kompetensi SDM meningkatkan kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri, maka UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro sebaiknya lebih meningkatkan konsep diri dengan cara semakin berusaha lebih untuk kemajuan UMKM Kuliner.
3. Agar variabel literasi keuangan meningkatkan kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri, maka UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro sebaiknya lebih meningkatkan perilaku keuangan sehingga semakin mampu bertindak atas kondisi keuangan pada UMKM Kuliner.
4. Agar kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro meningkat, maka UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri hendaknya semakin semakin memberikan solusi dengan cara selalu memecahkan setiap permasalahan keuangan pada UMKM Kuliner. UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro sebaiknya selalu membandingkan atau mengukur kinerjanya sehingga selalu mengetahui kondisi hasil perhitungan laporan keuangan UMKM Kuliner.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dua variabel, yaitu variabel bebas (inklusi keuangan, kompetensi SDM dan literasi keuangan) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan UMKM). Harapan untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lain yang mampu memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap pengaruh kinerja keuangan UMKM pada obyek sejenis yang lebih relevan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM Kuliner di Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan di tempat lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2019. *Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian dan Skripsi Fakultas Ekonomi*, Fakultas Ekonomi UNISRI. Surakarta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2014. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*.
- Bastian, Indra. 2013. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Erlangga. Jakarta.
- Desiyanti, Rika. 2020. *COVID-19 Merubah Wajah Indonesia, Literasi dan Inklusi Keuangan UMKM Selama Pandemi*. Pustaka Learning Center. Malang.
- Fadilah, Rahman dan Anwar. 2022. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap Kinerja UMKM di Kota Bandung". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5, No. 3, Hal. 1347-1354.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Febriana dan Sulhan. 2021. "Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Malang". *Jurnal Competitive*. Vol. 16, No. 2, Hal. 59-69.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro. Semarang.

- Habibi, Maskudi dan Mahanani. 2022. “Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Inklusi Keuangan dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM Coffee Shop di Semarang”. *Journal of Accounting and Finance*. Vol. 1, No. 1, Hal. 1-9.
- Hery. 2016. *Akuntansi Dasar*. Grasindo. Jakarta.
- Hertadiani dan Lestari. 2021. “Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Jakarta Timur” *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*. Vol. 8, No. 2, Hal. 19-31.
- Hilmawati dan Kusuma-ningtias. 2021. “Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Surabaya”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 10, No. 1, Hal. 135-152.
- Jatmiko, Dadang. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- Jumingan. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*. UB Press. Malang.
- Lestari, Antong dan Usman. 2022. “Financial Technology and Human Resource Competency in Financial Management for UMKM at Palopo City”. *Journal of Information and Visualization*. Vol. 3, No. 2, Hal. 181-189.
- Lindananty dan Christina. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Keripik dan Tempe di Malang”. *Jurnal Ilmu Sosial*. Vol. 19, No. 2, Hal. 676-679.
- Marwansyah. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta. Bandung.
- Moeheriono. 2014. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mulyanti dan Nurhayati. 2022. “Penerapan Literasi Keuangan dan Penggunaan Financial Technology untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Jawa Barat”. *Jurnal Ekonomi Insentif*. Vol. 16, No. 2, Hal. 63-81.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Laporan Perkembangan Keuangan Indonesia*. Direktorat Pengaturan dan Perizinan Perbankan Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2020. Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif.
- Priansa, Donni Juni. 2018. *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Alfabeta. Bandung.
- Rahmadani, Meutia dan Lubis. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi SDM dan Efektifitas Penggunaan BPUM terhadap Kinerja UMKM”. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*. Vol. 1, No. 1, Hal. 143-152.
- Reserve of Bank India. 2016. *Financial Inclusion in India the Journey so far and the Way*. India.
- Rosyadah, Mus, Semmaila, Chalid dan Budiandrianni. 2022. “The Relevance of Working Capital, Financial Literacy and Financial Inclusion on Financial Performance of MSMEs in Makassar City”. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*. Vol. 6, No. 4, Hal. 203-216.
- Rudiyanto. 2013. *Akuntansi Keuangan Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga. Jakarta.
- Soetiono dan Setiawan. 2018. *Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia*, cetakan ke 1. Rajawali. Depok.
- Sudarmanto. 2015. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitative, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sumardi. 2020. *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Republish. Yogyakarta.

- Wibowo. 2013. *Perilaku dalam Organisasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Grasindo. Jakarta.
- Wiratna, Sujarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Wirawan. 2015. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi dan Penelitian*. Salemba Empat. Jakarta.
- World Bank. 2014. *World Development Indicators 2014*. World Bank Institute. Washington.